

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah segala tingkah laku terhadap kesehatan yang diperbuat atas keinginan individu yang ada di dalam keluarga sehingga keluarga dan seluruh anggotanya aktif dalam kegiatan masyarakat dan dapat membantu diri sendiri dalam kesehatannya (Kementerian Kesehatan [Kemenkes], 2016). PHBS juga berarti salah satu usaha untuk membagikan pengalaman tentang pola hidup bersih dan sehat dengan sarana komunikasi sebagai media berbagi informasi melalui individu, kelompok, ataupun masyarakat luas (Kemenkes, 2016).

Menurut Kemenkes (2016), manfaat PHBS rumah tangga yaitu agar terciptanya keluarga yang sehat dan mampu mengurangi masalah kesehatan. Terdapat sepuluh indikator dalam PHBS pada tatanan rumah tangga yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, pemberian ASI eksklusif, menimbang bayi dan balita secara berkala, cuci tangan dengan sabun dan air bersih, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk, konsumsi buah dan sayur, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah.

Persentase penggunaan tembakau pada tahun 2014 di Thailand yaitu sebesar 18,2% dan alkohol yaitu 6,9 liter (Pongutta, Suphanchaimat, Patcharanarumol, dan Tangcharoensathien, 2019). Menurut Kemenkes (2013) dalam hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyatakan bahwa persentase rumah tangga dengan PHBS baik secara nasional adalah sebesar 32,3%. Persentase rumah tangga yang melakukan PHBS yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 87,6%, pemberian ASI eksklusif sebesar 38,0%, menimbang bayi dan balita secara berkala sebesar 68,0%, cuci tangan dengan sabun dan air bersih sebesar 47,2%, menggunakan air bersih sebesar 82,2%, menggunakan jamban sehat sebesar 81,9%, memberantas jentik nyamuk sebesar 77,4%, konsumsi buah dan sayur sebesar 10,7%, melakukan aktivitas fisik setiap hari sebesar 52,8%, dan tidak merokok di dalam rumah sebesar 78,8%. Menurut Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Maluku (2015), persentase PHBS di Maluku sebesar 35,6%.

Menurut Puskesmas Passo target capaian PHBS rumah tangga tahun 2019 sebesar 75%. Menurut Dinkes Provinsi Maluku (2015), capaian PHBS rumah tangga di Kota Ambon pada tahun 2015 sebesar 47,3%. Capaian PHBS rumah tangga di wilayah binaan Puskesmas Passo pada tahun 2019 sebesar 12,97%. Data Puskesmas Passo tahun 2019 untuk capaian PHBS rumah tangga di Larier sebesar 9,12%.

Dampak yang akan terjadi jika tidak melakukan PHBS di rumah tangga yaitu mudahnya terserang penyakit, misalnya diare, demam berdarah, malaria, gizi buruk, kematian bayi, penyakit jantung dan hipertensi (Kemenkes, 2010). Untuk itu peneliti hendak meneliti mengenai gambaran perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Larier RW 08 Desa Passo.

1.2 Rumusan Masalah

Capaian PHBS rumah tangga tahun 2019 di wilayah binaan Puskesmas Passo sebesar 12,97% dimana di Larier sebesar 9,12% sedangkan, capaian target PHBS rumah tangga tahun 2019 menurut Puskesmas Passo yaitu 75%.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Larier RW 08 Desa Passo.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui gambaran PHBS rumah tangga berdasarkan indikator persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan.
- 2) Mengetahui gambaran PHBS rumah tangga berdasarkan indikator pemberian ASI eksklusif.
- 3) Mengetahui gambaran PHBS rumah tangga berdasarkan indikator menimbang bayi dan balita secara berkala.

- 4) Mengetahui gambaran PHBS rumah tangga berdasarkan indikator cuci tangan dengan sabun dan air bersih.
- 5) Mengetahui gambaran PHBS rumah tangga berdasarkan indikator penggunaan air bersih.
- 6) Mengetahui gambaran PHBS rumah tangga berdasarkan indikator penggunaan jamban sehat.
- 7) Mengetahui gambaran PHBS rumah tangga berdasarkan indikator pemberantasan jentik nyamuk.
- 8) Mengetahui gambaran PHBS rumah tangga berdasarkan indikator konsumsi buah dan sayur setiap hari.
- 9) Mengetahui gambaran PHBS rumah tangga berdasarkan indikator aktivitas fisik setiap hari.
- 10) Mengetahui gambaran PHBS rumah tangga berdasarkan indikator tidak merokok dalam rumah.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga di Larier RW 08 Desa Passo.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Bagi Puskesmas

Sebagai bahan referensi bagi Puskesmas Passo untuk mengembangkan program PHBS dalam tatanan rumah tangga.

2) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai PHBS.

